

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus meneliti suatu kasus tertentu yang ada didalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi-kondisi tertentu.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> John W Creswell, Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Edisi Ketiga (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2015, Hal 135

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kualitatif deskriptif non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>37</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung dan mengamati objek yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antar *variable* yang berkenaan dengan masalah dan unit yang ada.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik mengenai *coping stress* mahasiswa iain kediri.

#### B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.<sup>38</sup> Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil dan bolpoin sebagai alat pencatatan. Kehadiran peneliti di lokasi

---

<sup>37</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta:Rineka Cipta, 1998), 245

<sup>38</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:Rosdakarya, 2007), 96.

penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

### C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di program studi psikologi islam fakultas ushuluddin dan dakwah di IAIN Kediri.

### D. Data dan Sumber Data

Adapun informan yang akan menjadi sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa program psikologi islam iain kediri. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan manajemen stres. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

#### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi objek penelitian dan langsung memberikan data kepada peneliti menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data. Data primer penelitian ini adalah bagaimana gambaran manajemen stres mahasiswa program studi psikologi islam. Jenis datanya diambil

dari observasi langsung di lapangan dan interview langsung dengan mahasiswa psikologi islam.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian misalkan melalui pihak selain objek atau pihak yang bersangkutan dengan objek.<sup>39</sup> Data sekunder dalam penelitian kualitatif ini diperoleh melalui pihak yang masih bersangkutan dengan pihak program studi psikologi islam atau penelusuran terhadap buku-buku yang terkait dengan penelitian, serta data-data lain yang mendukung memberikan informasi mengenai *coping stress*. Seperti buku, majalah, arsip, dan dokumen resmi.

Data dalam penelitian ini adalah berbentuk data primer yang diperoleh secara langsung tanpa ada perantara. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung kepada para mahasiswa psikologi islam yang sedang menyusun skripsi.

Data yang dikumpulkan berdasarkan pada kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa angkatan 2016
3. Mahasiswa program studi psikologi islam
4. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi

---

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a) Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya biografi, sejarah kehidupan.

### b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode interview sendiri merupakan instrument pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>40</sup> Pewawancara bertujuan untuk mengetahui coping stres mahasiswa program studi psikologi islam IAIN Kediri.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara di mana daftar pertanyaan atau guideline sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi peneliti pada saat melakukan wawancara,

---

<sup>40</sup> Suban, et. al., Statistik Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 29.

tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>41</sup> Alasan peneliti memilih teknik ini dimaksudkan agar proses wawancara tidak cenderung menjenuhkan dengan gaya bahasa yang baku sebagaimana untuk menciptakan hubungan yang baik dengan interviewee.

c) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>42</sup> Teknik ini dilakukan saat bersamaan dengan wawancara ataupun saat mengamati kegiatan pengurus di lokasi. Teknik observasi yang akan peneliti gunakan adalah teknik direct observation yakni dengan meruntut suatu perilaku sampai dengan alasan. Manfaat dari teknik ini diantaranya:

- a. Dapat mencatat gejala yang kadang tak jelas ketika berlangsung.
- b. Dapat mencatat situasi yang tidak bisa direplikasikan dalam eksperimen.
- c. Kronologi peristiwa dapat dicatat secara runtut.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang bagaimana

---

<sup>41</sup> J. Creswell, "Educational research: planning, conducting, and evaluating, quantitative and qualitative research (2nd edition)", Pearson Education, (2005), 45.

<sup>42</sup> Ibid, 129.

coping stres mahasiswa program studi psikologi islam dalam menyusun skripsi.

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan derajat kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan temuan data, dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

##### a) Perpanjangan keikutsertaan pengamat

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap mahasiswa program studi psikologi. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

##### b) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat adalah pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan pengamatan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>43</sup>

c) Triangulasi

Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Ada dua macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008), 38.

kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>44</sup>

Pada proses triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Peneliti akan membandingkan beberapa data yang berasal dari sumber yang berbeda, maka peneliti juga akan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari significant other. Dengan wawancara terhadap significant other, peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari subjek utama penelitian yakni, mahasiswa psikologi islam yang mengerjakan skripsi. significant other yang dimaksud disini yakni teman dekat dari subyek utama penelitian.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.<sup>45</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengambil model miles and huberman, adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut<sup>46</sup> :

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 102.

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D (Bandung: Alfabeta, 2014), 337-345.

a) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b) Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data atau display data, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang kemudian bersifat umum.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika penelitian.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan: Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisa Data: Tahap ini dilakukan menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap pembuatan laporan penelitian: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 330.